

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Friska Larassati Putri

Abstract

This study aims to determine the effect of mudharabah financing on the profitability of Islamic banks that is proxied by ROA (Return on Assets) with studies in Bank Syariah Mandiri for the period 2003-2015. The research method used is descriptive and associative methods. The data collection techniques carried out are the documentation study method and literature study. This study uses secondary data obtained through the Bank Syariah Mandiri website for the period 2003-2015. The statistical analysis used is product moment correlation analysis and coefficient of determination with the help of SPSS version 20.0 for Windows. Based on the tests that have been carried out, the results are 15.29%. These results indicate that mudharabah financing affects 15.29% of the profitability of Bank Syariah Mandiri, and the remaining 84.71% is influenced by other variables not examined in this study. Although the effect of mudharabah financing on profitability shows a result of 15.29%, it is not significant. So that the conclusion is that mudharabah financing does not affect the profitability of Islamic banks.

Keywords. mudharabah financing; profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank syariah yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*) dengan studi pada Bank Syariah Mandiri periode 2003-2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode studi dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website Bank Syariah Mandiri periode 2003-2015. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 20.0 for windows. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebesar 15,29%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* mempengaruhi 15,29% terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, dan sisanya sebesar 84,71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas menunjukkan hasil sebesar 15,29%, namun tidak signifikan. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Kata kunci. pembiayaan mudharabah; profitabilitas.

Corresponding author. Email. friska173@gmail.com

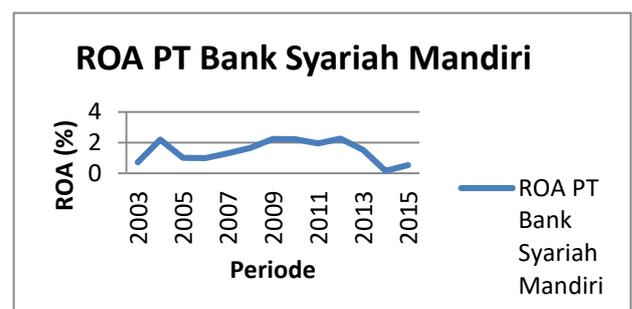
How to cite this article. Putri, F. L. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 11–18. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/15384>

History of article. Received: Agustus 2016, Revision: November 2016, Published: Januari 2017

Pendahuluan

ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba bank syariah. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Data berikut merupakan fenomena kinerja Bank Syariah Mandiri yang dilihat dari sudut ROA (*Return On Assets*).



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri, data diolah (2016)

Gambar 1. ROA PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2003-2015

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2015 memiliki nilai *Return On Assets* (ROA) yang mengalami fluktuasi yang menurun. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada penyajian grafik sebagai berikut :

Data diatas menunjukkan bahwa dalam beberapa periode Bank Syariah Mandiri mengalami permasalahan dalam aspek kinerja keuangan, oleh sebab itu hal ini perlu diperhatikan karena demi mempertahankan kelangsungan usaha dan kepercayaan masyarakat tentu saja bank perlu mempertahankan kestabilan profitabilitasnya. Kepercayaan masyarakat sangatlah penting dan menjadi kunci utama bagi keberlangsungan hidup suatu bank, karena baik buruknya penilaian masyarakat terhadap suatu bank tergantung dari kinerja keuangan bank tersebut.

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan

No	Periode	ROA (%)	Perubahan (%)
1	2003	0,72	(0,73)
2	2004	2,19	0,67
3	2005	1,01	(0,54)
4	2006	1,00	(0,09)
5	2007	1,31	0,24
6	2008	1,66	0,21
7	2009	2,23	0,26
8	2010	2,21	(0,09)
9	2011	1,95	(0,11)
10	2012	2,25	0,13
11	2013	1,53	(0,32)
12	2014	0,17	(0,89)
13	2015	0,53	0,67

salah satu bagian dari prinsip bagi hasil yang paling sering digunakan. Pembiayaan *Mudharabah* merupakan kontrak *profit and loss sharing* di mana satu pihak mempercayakan sejumlah modal kepada pihak yang lain dengan imbalan memperoleh suatu bagian yang telah ditentukan dari keuntungan atau kerugian bisnis yang dimodali. Prinsip ini merupakan inti sistem perbankan Islam karena sebagian besar dana yang diberikan kepada sebuah bank Islam dikelola secara sistem ekonomi syariah.

Pendapatan bank atas jasa imbalan pembiayaan *mudharabah* tersebut akan mempengaruhi profitabilitas. Semakin tingginya keuntungan yang diperoleh nasabah, maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh bank.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari penyaluran pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2003 – 2015.

Landasan Teori

Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.

Mudharabah menurut Afzalur Rahman (dalam Sula, 2004:329), merupakan suatu kontrak kemitraan (*partnership*) yang berdasarkan pada prinsip bagi hasil dengan cara seseorang memberikan modalnya kepada pihak lain untuk melakukan bisnis dan kedua belah pihak membagi keuntungan atau memikul beban kerugian berdasarkan isi perjanjian bersama. Pihak pertama, yaitu pemilik modal disebut *shahibul mal* dan pihak kedua, yaitu pengelola disebut *mudharib*.

Secara teknis, *al-mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang telah disepakati dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Profitabilitas

Tujuan dari adanya suatu bank atau perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh bank sering

disebut dengan istilah profitabilitas yang merupakan pengukuran mengenai kemampuan bank untuk menghasilkan laba dan aset yang digunakan. Menurut R. Agus Sartono (2010:122), yang menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.” Sedangkan menurut Soemarso S.R (2005:446) yang menyatakan bahwa Analisis rasio profitabilitas yaitu akhir dari berbagai keputusan dan kebijakanyang dijalankan perusahaan. Analisa rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efisien tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif. metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, nilai satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain. Sedangkan metode asosiatif menurut Sugiyono (2003:11) adalah Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Variabel bebasnya adalah pembiayaan *mudharabah* yang diprosikan oleh banyaknya dana yang disalurkan. Variabel terikatnya adalah profitabilitas yang diprosikan dengan ROA (*Return On Assets*).

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data sekunder, karena data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank yang dapat diakses di situs Bank Syariah Mandiri periode 2003 sampai dengan tahun 2015.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi

normal. Menurut Imam Ghozali (2007:110) tujuan dilakukan uji normalitas adalah “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot* dan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam program SPSS versi 20.0 for windows.

Analisis Korelasi Product Moment

Metode statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2013:228) Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dia variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari kedua variabel; atau lebih tersebut adalah sama.”

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen (pembiayaan *mudharabah*) dengan variabel dependen (profitabilitas bank syariah). Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana,2004:367)

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Pembiayaan *Mudharabah*

Y = Profitabilitas

n = Jumlah periode yang digunakan

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap profitabilitas bank syariah (Y). Rumus untuk menghitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Besarnya koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi *pearson product moment*
(Riduwan, 2012:76)

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (pembiayaan *mudharabah*) terhadap variabel Y (profitabilitas bank), maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$: H_0 diterima, artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri

$H_1 : \rho \neq 0$: H_0 ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hipotesis di atas dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya data

Sudjana (2004:259)

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakkan dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Adapun kriteria keputusan uji t sebagai berikut :

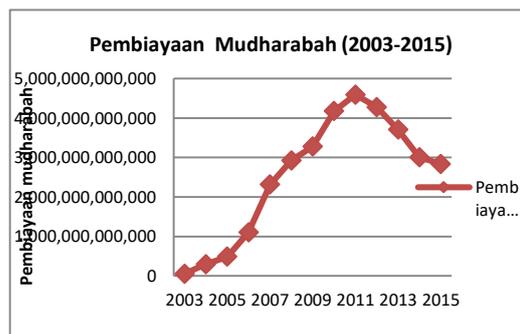
- Jika $-t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri
- Jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri

Hasil Dan Pembahasan

Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah merupakan kerja sama usaha yang didasarkan pada prinsip bagi hasil antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainna menjadi pengelola (*mudharib*). *Mudharabah* dalam literatur *fiqih* berbentuk perjanjian kepercayaan yang menuntut tingkat kejujuran yang tinggi dan menjunjung keadilan. Karenanya masing-masing pihak harus menjaga kejujuran untuk kepentingan bersama dan setiap usaha dari masing-masing pihak melakukan kecurangan dan ketidakadilan pembagian pendapatan betul-betul akan merusak ajaran Islam.

Pembiayaan *mudharabah* Bank Syariah Mandiri selama periode 2003-2015 mengalami kenaikan dan penurunan, hal tersebut dapat dilihat melalui grafik pembiayaan *mudharabah* Bank Syariah Mandiri sebagai berikut :



Gambar 1. Pembiayaan *Mudharabah* Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat arah garis pembiayaan *mudharabah* yang mengalami fluktuasi cenderung meningkat, meskipun sejak tahun 2011 sampai dengan 2015 mengalami penurunan. Pembiayaan *mudharabah* terbesar terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 4.590.780.845.924, dan pembiayaan *mudharabah* terendah sebesar Rp. 54.251.488.000 pada tahun 2003. Sedangkan untuk rata-rata pembiayaan *mudharabah* yang dikeluarkan Bank Syariah Mandiri dari periode 2003-2015 adalah sebesar Rp. 2.541.316.774.865.

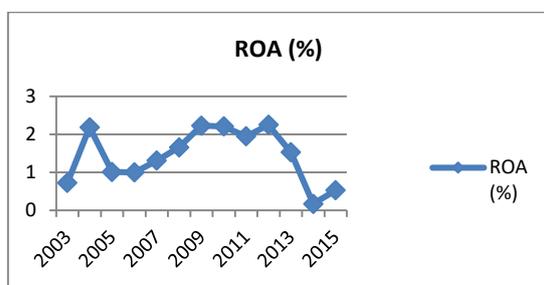
Profitabilitas

Tujuan dari adanya suatu perusahaan atau bank adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Tingkat

keuntungan yang dihasilkan oleh bank sering disebut dengan istilah profitabilitas yang merupakan pengukuran mengenai kemampuan bank untuk menghasilkan laba dan aset yang digunakan.

Salah satu penilaian perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) atas total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut adalah dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai alat ukur. ROA adalah rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dihasilkan atas perhitungan atau juga perbandingan antara laba bersih yang diperoleh dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Perkembangan atau gambaran yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 2. ROA Bank Syariah Mandiri 2003-2015

Dilihat dari grafik di atas bahwa ROA mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Nilai ROA yang tertinggi terjadi pada tahun 2002 sebesar 2,68%, sedangkan untuk ROA terendah adalah sebesar 0,17% yang terjadi pada tahun 2014. Rata-rata ROA yang diperoleh Bank Syariah Mandiri dari periode 2003-2015 adalah sebesar 1,44%.

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dalam program SPSS versi 20.0 *for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan tersebut dapat dilihat bahwa *asymptotic significancy* menghasilkan angka sebesar 0,797, dimana angka ini lebih besar dari angka 0,05, maka dapat diartikan bahwa data pembiayaan *mudharabah* dan profitabilitas Bank Syariah

Mandiri periode 2003-2015 berdistribusi normal.

Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment (r)

Dalam penelitian ini untuk perhitungan analisis korelasi menggunakan *software* atau aplikasi SPSS versi 20.0 *for windows* sebagai alat bantu. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,391 Dan berarti hubungan antara pembiayaan *Mudharabah* sebagai variabel Independen (bebas), dan profitabilitas sebagai dependen (terikat) termasuk dalam kategori lemah. Hasil korelasi tersebut menunjukkan nilai yang positif, yang artinya jika pembiayaan *mudharabah* meningkat maka profitabilitas pun akan ikut meningkat, sebaliknya ketika pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan maka profitabilitas pun akan ikut menurun.

Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Analisis Koefisien Determinasi memiliki fungsi sebagai menjelaskan atau menggambarkan besarnya suatu variabel Independen (bebas) dapat mempengaruhi variabel Dependen (terikat). Untuk dapat mengetahui nilai dari koefisien determinasi adalah dengan cara mengkuadratkan nilai dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, setelah itu hasil tersebut dikalikan 100%.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,391^2 \times 100\%$$

$$KD = 15,29\%$$

Dari hasil perhitungan analisis koefisien determinasi tersebut menghasilkan angka 15,29% yang memiliki arti bahwa pembiayaan *mudharabah* sebagai variabel independen (bebas) memiliki pengaruh 15,29 % terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen (terikat). Sisanya sebesar 84,71%, profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor selain oleh pembiayaan *mudharabah*.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukan uji t. Uji signifikansi dengan rumus uji t berfungsi untuk menguji hipotesis penelitian, apakah diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$:Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri

$H_1 : \rho \neq 0$:Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Berikut ini perhitungan uji signifikansi untuk korelasi *pearson product moment* :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,391 \sqrt{13-2}}{\sqrt{1-0,391^2}}$$

$$t_{hitung} = 1,409$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,409, sedangkan untuk nilai t_{tabel} dapat diketahui dengan cara melihat tabel distribusi t dengan tingkat kesalahan α sebesar 0,05 dan $dk = n-2$ ($13-2=11$) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,200. Artinya, bahwa nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-2,200 < 1,409 < 2,200$ maka H_0 diterima. Sesuai dengan kriteria uji yang telah ditentukan sebelumnya, maka jika H_0 diterima artinya pembiayaan *mudharabah* tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri pada periode 2003-2015. Penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan terlebih dahulu mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari bank yang terkait. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* sebagai variabel bebas atau independen dan profitabilitas sebagai variabel terikat atau dependen.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu bagian dari prinsip bagi hasil, yang

merupakan akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Sedangkan, profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan laba atau aset yang digunakan. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan dalam menilai profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba dari penyaluran dana yang diberikan (pembiayaan *mudharabah*).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 20.0 *for windows*, hasil menunjukkan angka 0,391 pada koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yang berarti kedua variabel yang diuji termasuk ke dalam kategori lemah, sedangkan angka yang positif menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara kedua variabel, artinya jika pembiayaan *mudharabah* meningkat maka profitabilitas pun akan mengalami peningkatan, sebaliknya ketika pembiayaan *mudharabah* menurun maka profitabilitas pun akan menurun. Selanjutnya dengan analisis koefisien determinasi, menunjukkan hasil sebesar 15,29%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* mempengaruhi 15,29% terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, dan sisanya sebesar 84,71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas menunjukkan hasil sebesar 15,29%, namun tidak signifikan. Hal tersebut dilakukan dengan cara menggunakan uji t dengan hasil $-2,200 < 1,409 < 2,200$, dan artinya H_0 diterima atau pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reinissa (2015), yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, melainkan berpengaruh positif terhadap ROE, hal ini disebabkan karena pembiayaan *mudharabah* lebih berpengaruh terhadap ekuitas dibandingkan asset. Asset mencakup keseluruhan aktiva perusahaan sedangkan ekuitas adalah modal perusahaan dimana modal

adalah asset yang dikurangi dengan kewajiban. Pembiayaan *mudharabah* juga termasuk pembiayaan yang masih sedikit digunakan di perbankan syariah dibandingkan dengan pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah*.

Pembiayaan *mudharabah* pada praktiknya masih kurang diminati bank dalam penyalurannya karena tingkat keuntungan yang tidak pasti dalam skema pembiayaan *mudharabah* yang menggunakan prinsip *profit and loss sharing* sehingga keuntungan yang didapat bergantung pada keberhasilan usaha nasabah. Oleh sebab itu pula pembiayaan *mudharabah* ini penyalurannya masih kalah bersaing dengan pembiayaan investasi yang ditawarkan oleh bank konvensional.

Selain itu, besarnya risiko pada pembiayaan *mudharabah* mengakibatkan bank bukannya mendapatkan keuntungan melainkan kerugian, risiko yang timbul akibat pembiayaan *mudharabah* lebih besar karena dana yang disalurkan dan digunakan usaha oleh nasabah adalah sepenuhnya milik bank, oleh karena itu porsi pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan sedikit jumlahnya, sehingga kontribusi dalam peningkatan profit pun masih rendah.

Jika suatu bank mampu mengelola penyaluran pembiayaan khususnya pembiayaan *mudharabah* dengan baik, tentu saja profitabilitas yang akan diterima bank juga akan lebih besar karena resiko yang tinggi pada pembiayaan *mudharabah* berbanding lurus dengan keuntungan yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, sebaiknya bank lebih gencar lagi dalam menyalurkan pembiayaan *mudharabah* yang menggunakan prinsip bagi hasil. Karena selain akan mendapatkan keuntungan melalui penyaluran pembiayaan *mudharabah*, bank syariah juga semakin memperlihatkan eksistensinya dalam menerapkan prinsip bagi hasil yang menjadi karakteristik utama bank syariah.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan (1) Rata – rata pembiayaan *mudharabah* Bank Syariah Mandiri periode 2003 sampai dengan 2015 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat setiap tahunnya. (2)

Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) periode 2003 sampai dengan tahun 2015 mengalami fluktuasi lebih cenderung menurun. Rata – rata ROA yang diperoleh oleh Bank Syariah Mandiri selama periode tersebut masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. (3) Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya (1) Pihak manajemen Bank Syariah Mandiri seharusnya mampu mengelola pembiayaan khususnya pembiayaan *mudharabah* dengan baik. Mengingat bahwa pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu bagian dari pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang merupakan prinsip utama bank syariah, maka seharusnya pihak bank mampu terus meningkatkan porsi pembiayaan *mudharabah* dengan mempertimbangkan kualitas pengelolaan dan risiko yang mungkin ditimbulkan dari pembiayaan tersebut. (2) Berdasarkan perolehan rata-rata Bank Syariah Mandiri yang masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka bank perlu meningkatkan labanya agar nilai ROA selalu berada dalam keadaan yang sehat. Salah satu caranya adalah dengan melakukan pembiayaan dengan baik dan efisien dengan memperketat prosedur kelayakan pembiayaan khususnya pembiayaan *mudharabah* agar tingkat pengembaliannya lancar sehingga dapat meningkatkan kontribusi yang besar dalam meningkatkan laba bank, dan disertai dengan manajemen resiko yang baik, agar segala resiko yang mungkin muncul dalam pembiayaan *mudharabah* dapat ditekan seminimal mungkin. (3) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank syariah, disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti, pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *istishna*, dana pihak ketiga, likuiditas dan lain-lain. Selain itu, disarankan juga untuk menambah cakupan objek dan jumlah data sehingga akan memperkuat hasil penelitian.

REFERENSI

- Bank Syariah Mandiri. Laporan Publikasi Bulanan 2005-2014. Jakarta: Bank Syariah Mandiri. (<http://www.syariahamandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-bulanan/>, diakses Januari 2015)
- Fatwa DSN MUI. No. 07/DSN-MUI/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah* (*Qiradh*) (<http://www.dsnmui.or.id/index.php?macro=News,cntnt01,detail,0&cntnt01articleid=8&cntnt01origid=59&cntnt01detailtemplate=Fatwa&cntnt01returnid=61> diakses Juni 2016)
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 tentang Persyaratan akad pengimpunan dana dalam bentuk Giro atau tabungan berdasarkan *wadi'ah*
- Peraturan Bank Indonesia No.9//1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
- Rahman,Aisyah Abdul & Shifa Mohd Nor. (2016). *Challenges of profit-and-loss sharing financing in Malaysian Islamic banking*. GEOGRAFIA OnlineTM Malaysian Journal of Society and Space 12 issue 2 (39 - 46)
- Reinissa. (2013). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk*. Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya. Malang.
- Soemarso S.R. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana. (2004). *Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. (2005). *Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Sula, Muhammad Syakir. (2004). *Asuransi Syariah*. Jakarta: Gema Insani.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.30/11/KEP DIR tentang Kesehatan Bank
- UU NO.10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah